



Parkir liar mulai ditertibkan



HARIAN JOGJA/GIGIH M. HANAFI

RAZIA PARKIR—Sejumlah petugas dari Dinas Perhubungan Kota Jogja bersama Polresta Jogja melakukan operasi terpadu penertiban parkir liar saat berada di depan RS PKU Muhammadiyah Jl. KHA. Dahlan, Jogja, Kamis (22/12).

Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Dinas Perhubungan dan Satlantas Polresta Jogja melakukan gelar razia gabungan penertiban penyelenggaraan parkir liar, Kamis (22/12). Tak hanya juru parkir liar yang dikenai sanksi, pengendara kendaraan yang parkir sembarangan pun ikut ditindak. Razia dilakukan di beberapa titik, di antaranya sekitar Swalayan Progo Jl. Mayor Suryotomo, sekitar Pasar Beringharjo dan depan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Jl. KHA Dahlan.

Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Jogja Tri Hastono menjelaskan razia dilakukan untuk menertibkan penyelenggaraan parkir. Dia mengaku di Kota Jogja ini terdapat beberapa titik pelaksanaan parkir pada tempat yang tidak sesuai. Razia dilandaskan pada Peraturan Daerah No 18/2009 tentang Penyelenggaraan Perparkiran.

"Tindakan ini kami lakukan untuk memberi efek jera bagi pelaksana parkir yang tidak sesuai dengan aturan. Ke depan kegiatan ini akan kami lakukan secara rutin," katanya.

● Lebih lengkap halaman 2.

Parkir liar...

Fokus dari kegiatan itu menasar dua hal, yakni pelaksana parkir liar serta para pengendara parkir.

Tri menjelaskan, Dishub menindak pada pelaksana parkir yang tidak memiliki surat tugas parkir, sedangkan Satlantas Polresta Jogja menindak pengendara yang sengaja memarkir di tempat yang dilarang.

Kepala Seksi Retribusi Parkir Dishub Kota Jogja Johan Pinem menjelaskan dalam razia kemarin, sebanyak 17 juru parkir liar terjaring. Sesuai Perda, jukir nakal itu bisa disanksi denda sebesar Rp50 juta atau kurungan selama 3 bulan. Tri Hastono menjelaskan, maraknya penyelenggaraan parkir pada tempat tidak sesuai ini disebabkan sejumlah tempat yang membuka layanan publik tidak menyediakan tempat perparkiran dengan maksimal.

Menurutnya, tempat yang menyediakan layanan publik harus melengkapi diri dengan perencanaan tempat perparkiran. Kondisi yang ada saat ini, kata Tri, banyak tempat persimpangan jalan bahkan trotoar digunakan sebagai tempat parkir.

Bambang, 57, salah satu juru parkir di sekitar rumah sakit PKU mengaku terkejut dengan adanya razia gabungan itu. Kendati demikian, dia mengaku tidak bisa berbuat banyak ketika lahan parkir yang disediakan kurang sehingga tidak bisa menampung kendaraan pengunjung.

"Saya tugas di sini punya surat tugas, tapi kadang kadang memang sulit menata kendaraan karena tempatnya tidak cukup," katanya.

Salah satu pengendara sepeda motor yang terkena razia mengaku sangat kecewa dengan razia gabungan tersebut. Dia mengaku memilih parkir di tempat tersebut dengan alasan cepat.

"Saya kaget biasanya tidak apa-apa kok tiba tiba dirazia, seharusnya kalau memang tidak boleh parkir di tempat tersebut, jangan ada petugas [parkir] di situ," kata perempuan yang enggan disebut namanya itu.

1. Positif Negatif Amat Segera Untuk ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 12 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005